

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kesenian *hadro* merupakan kesenian Islam yang di dalamnya berisi shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, memuji dan mengagungkan *asma'* Allah SWT, serta berupa syair-syair. Istilah ini lebih umum dikenal dengan "*hadro*", isitilah tersebut berasal dari bahasa Arab yakni "*hadhoro-yuhdhiru hadhron hadhrotan*". Kesenian ini awalnya merupakan budaya dari tradisi orang Arab yang digunakan sebagai salah satu media mensyiarkan ajaran agama Islam, sebagai penghibur pada malam hari atau pun di dalam perjalanan. Di dalam medan pertempuran, para perempuan Arab juga sering memainkan *hadro* untuk membangkitkan semangat berperang. Kesenian *hadro* menjadi salah satu kesenian yang banyak dipertunjukkan di masyarakat, biasa digunakan untuk mengiringi lagu-lagu bernafaskan Islam.

Seni *hadro* banyak berkembang di masyarakat Indonesia, biasanya di pesantren-pesantren, majelis ta'lim, dan tidak biasa terdapat di lembaga pendidikan formal seperti kampus. Keluarga Mahasiswa *Nahdlatul Ulama* atau KMNU sebuah organisasi ekstrakurikuler kampus baik yang negeri maupun swasta di Indonesia yang salah satu programnya, yaitu pembinaan seni *hadro*. Demikian juga di Universitas Pendidikan Indonesia kampus Bumi Siliwangi Bandung, juga memiliki kegiatan tersebut dalam naungan Keluarga Mahasiswa *Nahdlatul Ulama* (KMNU) yang sampai saat ini eksis berkegiatan baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat di sekitar kampus UPI.

Kesenian *hadro* KMNU UPI dibentuk dengan solid dan dibina oleh Fery Sandria seorang Mahasiswa UPI jurusan Sastra Indonesia, kesenian *hadro* KMNU UPI aktivitasnya bukan hanya melayani permintaan masyarakat, namun juga memiliki penghargaan yang pernah diikuti yaitu sebagai peserta lomba *hadro* tingkat nasional. Kegiatan lainnya yang menjadi tonggak ciri khas adalah saba

masjid, yaitu pembacaan rutin maulid di 4 masjid sekitar UPI (al-Furqon, Nurul Huda, al barkah, dan ar-Rahman).

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan beberapa pemerhati seni *Hadro*, kesenian *Hadro* KMNU telah cukup diakui dan diapresiasi dengan baik. Hasil dari penghargaan-penghargaan yang diperoleh kesenian *Hadro* KMNU UPI itu karena memiliki ciri khas pada teknik variasi tabuhan. Adapun agenda rutin yang sering dilakukan yakni saba Masjid.

Anggota seni *Hadro* KMNU memiliki latar belakang yang umumnya pendidikan di pesantren, sehingga kemampuan atau *skill*nya dalam memainkan alat musik *hadro* mendukung kompetensinya dalam memainkan *hadro* di KMNU UPI. Rata-rata mereka telah aktif dalam berlatih dan berkegiatan *hadro* sehingga dalam membina kemampuannya tidak mengalami kendala. Disamping itu didukung dengan kepengurusan yang cukup solid dalam keorganisasiannya. Menurut Fery S (wawancara, tanggal 21 Juli 2020) dalam pembinaan seni *hadro* di KMNU UPI keistiqomahan adalah prinsipnya, jadi setiap apapun yang dilakukan itu didasari dengan prinsip istoqomah, yaitu konsistensi dan keseriusan pada setiap apa yang sedang ditekuni.

Menurut Fery Sandria selaku ketua KMNU UPI, bahwa ciri khas yang dimiliki kesenian *hadro* KMNU adalah secara musikal setiap membawakan sholawat atau lagu dikemas dengan pola tabuhan yang berbeda dan memiliki variasi-variasi yang unik pada setiap tabuhannya, yaitu pada teknik tabuhan setengah naik. Tentu saja semuanya sangat didukung berdasarkan teknik atau cara-cara berlatih yang cukup baik dan keistiqomahan. Kemudian, terdapat beberapa metode yang dikembangkan antara lain metode ATM (Amati Tiru Modifikasi) dan yang kedua dengan cara dinotasikan dalam bentuk huruf. Melalui kedua metode tersebut, anggota yang belum mahir atau baru pertama kali belajar *hadro* bisa mengikuti pelatihan dengan baik dan menyenangkan. (wawancara, 17 Juli 2020)

Berdasarkan pengamatan dilapangan kegiatan kesenian *hadro* KMNU UPI menarik untuk diamati, melihat eksistensinya di masyarakat, serta variasi teknik pukulan *hadro* yang khas sehingga seni *hadro* KMNU dapat berkembang dengan baik. Berpijak dari keunikan dan permasalahan tersebut di atas, peneliti termotivasi dan tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian, dengan fokus berjudul:

## **Kesenian *Hadro* Keluarga Mahasiswa *Nahdlatul Ulama* Di Universitas Pendidikan Indonesia.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni: “Bagaimanakah Kesenian *Hadro* Keluarga Mahasiswa *Nahdlatul Ulama* Di Universitas Pendidikan Indonesia?”. agar penelitian lebih terfokus maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana riwayat Kesenian *Hadro* Keluarga Mahasiswa *Nahdlatul Ulama* (KMNU) di Universitas Pendidikan Indonesia?
- 2) Bagaimana pengelolaan latihan pada Kesenian *Hadro* Keluarga Mahasiswa *Nahdlatul Ulama* (KMNU) di Universitas Pendidikan Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui riwayat Kesenian *Hadro* Keluarga Mahasiswa *Nahdlatul Ulama* (KMNU) Di Universitas Pendidikan Indonesia?
- 2) Untuk mengetahui pengelolaan latihan yang dilakukan oleh Kesenian *Hadro* Keluarga Mahasiswa *Nahdlatul Ulama* (KMNU) Di Universitas Pendidikan Indonesia?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian dan memperoleh hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat (kontribusi) baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

- 1) Secara teoritis yaitu dengan adanya tulisan dalam penelitian bisa dijadikan sebagai sumber referensi tentang kesenian *hadro* dan memberikan kontribusi dalam menambah sumber pustaka, serta dapat dijadikan bahan kajian bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

2) Secara praktis yaitu hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan dasar tentang kesenian *hadro* baik bagi seniman maupun pihak lain yang berminat pada kesenian *hadro* seperti:

1) Departemen Pendidikan Seni Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi mengenai kesenian *hadro* guna memperkaya ilmu pengetahuan tentang kesenian islam bagi para akademisi Departemen Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia.

2) Masyarakat

Diharapkan sebagai informasi bagi semua masyarakat, khususnya organisasi masyarakat selain *Nahdlatul Ulama*, sehingga tidak hanya berapresiasi, tapi juga termotivasi untuk turut berpartisipasi dalam melestarikan kesenian *hadro* sebagai syiar islam.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada tahap sistematika penulisan, hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi literatur, dikumpulkan dan di analisis kemudian disusun kedalam sebuah laporan dalam bentuk tulisan dengan sistematika sebagai berikut: BAB I PENDAHULUAN merupakan bagian awal yang memaparkan permasalahan tentang:

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA sebagai bagian yang dijadikan tolak ukur untuk data-data penelitian terutama tentang riwayat kesenian grup *hadro* KMNU UPI, dan pengelolaan grup kesenian tersebut meliputi: pengelolaan, pelatihan, musik dalam pandangan Islam, kesenian *hadro*, KMNU UPI (lokasi dan subjek penelitian). Seluruh teori dan konsep yang dianggap relevan dijadikan sebagai pembedah data penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN mendeskripsikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN, mendeskripsikan temuan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu membahas tentang:

- 1) Riwayat Kesenian *Hadro* Keluarga Mahasiswa *Nahdlatul Ulama* (KMNU) di Universitas Pendidikan Indonesia
- 2) Pengelolaan latihan yang dilakukan oleh Kesenian *Hadro* Keluarga Mahasiswa *Nahdlatul Ulama* (KMNU) di Universitas Pendidikan Indonesia.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, merupakan kesimpulan akhir dari penelitian tentang riwayat kesenian serta menegatahui pengelolaan latihan yang dilakukan oleh Kesenian *Hadro* Keluarga Mahasiswa *Nahdlatul Ulama* Di Universitas Pendidikan Indonesia dan implikasinya terhadap dunia pendidikan, masyarakat, para seniman, dan penulis. Rekomendasi ditujukan kepada masyarakat dan pelaku kesenian *hadro*.